

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis terkait pengaruh dari *green process innovation*, *green product innovation*, dan *environmental management accounting* (EMA) terhadap *environmental performance*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan berdasarkan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi peserta PROPER pada tahun pengamatan 2020- 2023 dan juga atas beberapa ketentuan kriteria yang telah ditetapkan. Riset ini menghasilkan 85 perusahaan dengan total 229 sampel yang telah sesuai dengan kriteria sebelumnya. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Green process innovation* berpengaruh positif terhadap *environmental performance*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$ . Dapat diartikan bahwa penerapan *green process innovation* yang efektif dalam Perusahaan dapat meningkatkan *environmental performance*.
2. *Green product innovation* tidak berpengaruh terhadap *environmental performance*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan  $< 0,1$ . Dapat diartikan bahwa penerapan *green product innovation* yang efektif dalam Perusahaan dapat meningkatkan *environmental performance*.
3. *Environmental management accounting* tidak berpengaruh terhadap *environmental performance*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan  $> 0,05$ . Dapat diartikan bahwa penerapan EMA belum mampu meningkatkan *environmental performance*.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian ini, terdapat keterbatasan dalam penelitian yang ditemui oleh peneliti yaitu masih sedikitnya perusahaan yang mendapatkan peringkat PROPER dan tidak semua perusahaan menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* secara lengkap dan konsisten yang menimbulkan berkurangnya sampel pengamatan. Tidak hanya itu, keterbatasan lainnya ada pada sulitnya menentukan poin pada setiap indikator *green innovation*, dikarenakan sifatnya yang cukup subjektif dan bergantung pada interpretasi penilai, sehingga berisiko menimbulkan bias dan inkonsistensi.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya
  1. Menggunakan pengukuran yang berbeda untuk masing-masing variabel agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan mendalam, seperti pengukuran Chen et al., (2006) yang lebih merinci untuk *green innovation* dan pengukuran EMA menggunakan *eco-efficiency* dengan proksi *product value* yang berbeda seperti jumlah produksi dan *environmental influence* yang berbeda seperti konsumsi air, emisi gas rumah kaca, atau konsumsi bahan baku.
  2. Menambah jumlah sampel perusahaan dengan memperluas sektor perusahaan dan tahun penelitian agar memperoleh sampel yang lebih banyak untuk hasil yang lebih relevan.
  3. Mempertimbangkan variabel lain seperti variabel moderasi maupun variabel intervening yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan antara variabel yang diteliti.

- b. Bagi perusahaan dan investor

Perusahaan disarankan untuk lebih fokus pada penerapan *green process innovation*, yang terbukti dapat meningkatkan kinerja lingkungan. Investasi dalam inovasi proses ramah lingkungan dapat memberikan keuntungan jangka panjang, baik dalam hal efisiensi operasional maupun

reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Sedangkan bagi investor, perusahaan yang mengadopsi inovasi ramah lingkungan dapat menjadi pilihan investasi yang menarik, karena inovasi tersebut tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan, tetapi juga berpotensi memberikan pertumbuhan yang stabil dan keberlanjutan dalam jangka panjang